

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengungkapan CSR berpengaruh terhadap *Abnormal Return* pada perusahaan *go public* sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2013. Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria yaitu perusahaan *go public* pada sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI, yang menerbitkan *annual report* dari tahun 2011-2013 secara berturut-turut, periode pelaporan keuangan berakhir setiap tahun pada tanggal 31 Desember, dan memiliki semua informasi yang dibutuhkan peneliti untuk menghitung setiap variabel terkait dalam penelitian.

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan, telah didapatkan sebanyak 14 perusahaan sektor pertambangan batu bara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebagai sampel penelitian. Total sampel berdasarkan periode tahun yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 42, dengan asumsi jumlah sampel 14 perusahaan dikalikan dengan 3 periode pengamatan.

Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Dari hasil uji koefisien determinasi didapatkan variabel independen yaitu pengungkapan CSR dan variabel dependen yaitu *Abnormal Return*. Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dikatakan fit. Pada uji t

didapatkan hasil bahwa variabel independen pengungkapan CSR berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen *abnormal return*, sementara variabel PBV dan ROE tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel *abnormal return* serta membuktikan bahwa variabel PBV dan ROE tidak dapat dijadikan sebagai pengontrol atau pengendali pengaruh pengungkapan CSR terhadap *abnormal return*.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu masih ada keterbatasan-keterbatasan yang disebabkan oleh beberapa hal yaitu:

1. Dalam melakukan pengukuran pengungkapan CSR terhadap 79 item pengungkapan CSR berdasarkan GRI yang menggunakan metode *content analysis*, peneliti tidak terlebih dulu melakukan identifikasi dengan menentukan *keyword* atau *clue* dari masing-masing indikator kegiatan CSR, sehingga hal tersebut dapat menyebabkan adanya keraguan dari pihak pembaca mengenai keakuratan hasil perhitungan variabel pengungkapan CSR.
2. Penelitian ini bersifat kuantitatif dimana data-data penelitian didapat dari sumber yang telah ada yaitu laporan tahunan perusahaan (*annual report*) membuat peneliti mendapatkan kesulitan dalam memperoleh informasi-informasi tertentu yang dibutuhkan untuk memproses dan mengolah data. Hal tersebut dikarenakan ada sebagian perusahaan yang dalam menyajikan informasi laporan keuangan tahunan masih kurang lengkap serta didapati tampilan laporan keuangan yang kurang baik dari beberapa perusahaan yang menyebabkan kesulitan menganalisa laporan keuangan tahunan perusahaan tersebut.

### 5.3 Saran

Dengan memperhatikan hasil dari penelitian dan keterbatasan penelitian yang terdapat dalam penelitian ini, maka diajukan saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Pada penelitian yang akan datang dapat menggunakan sampel perusahaan *go public* dari seluruh sub sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga dapat diperbandingkan dengan penelitian sebelumnya.
2. Penelitian selanjutnya dapat mengganti atau menambahkan variabel-variabel kontrol selain PBV dan ROE yang dapat diperkirakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *abnormal return*, serta dapat dijadikan sebagai variabel pengendali pengaruh pengungkapan CSR terhadap *abnormal return*.
3. Dalam melakukan pengukuran pengungkapan CSR terhadap 79 item pengungkapan CSR berdasarkan GRI yang menggunakan metode *content analysis*, diharapkan peneliti selanjutnya terlebih dahulu melakukan identifikasi dengan menentukan *keyword* atau *clue* dari masing-masing indikator kegiatan CSR, sehingga tidak menyebabkan adanya keraguan dari pihak pembaca mengenai keakuratan hasil perhitungan variabel pengungkapan CSR seperti pada penelitian sebelumnya.
4. Alangkah lebih baik apabila peneliti selanjutnya menunjuk beberapa pihak yang dapat dipercaya untuk ikut bertanggung jawab atas keakuratan perhitungan dan pengukuran pengungkapan CSR.
5. Peneliti selanjutnya juga dapat membandingkan penerapan CSR dari perusahaan-perusahaan di Indonesia dengan perusahaan-perusahaan di negara lain

untuk mengetahui apakah penerapan CSR di Indonesia sudah lebih baik dibanding dengan negara-negara lain.

## DAFTAR RUJUKAN

- Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. 2007. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Jakarta: Departemen Hukum dan HAM.
- Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. 2009. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Jakarta: Departemen Hukum dan HAM.
- Global Reporting Initiatives. 2000. Pedoman Laporan Berkelanjutan. (<https://www.globalreporting.org/reporting/reporting-framework-overview/pages/default.aspx>).
- Handayani Tri Wijayanti. 2011. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. Vol. 22, No. 1, April 2011 Hal. 67-83.
- Henri Servaes dan Ane Tamayo. 2012. *The Impact Of Corporate Social Responsibility On Firm Value : The Role Of Customer Awareness*. Vol. 59, No. 5 May 2013. Pp 1045-1061.
- Jogiyanto. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPF. Kartika Hendra Titisari, dkk. 2010. “*Corporate Social Responsibility (CSR)* dan Kinerja Perusahaan”. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto.
- Luciana, Nurul, Vidiana. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan. *Fokus Ekonomi* Vol. 10 No. 1 (April 2011), Hal. 50 – 68.
- Megawati Cheng dan Yulius Jogi Christiawan. 2011. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap *Abnormal Return*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 13, No. 1, Mei 2011: 24-36.

Muslim Kabo. 2011. Dunia Ekonomi. Teori Sinyal. (<http://ekonomi.kabo.biz/2011/07/teori-sinyal.html>, diakses Mei 2014).

Nanang Budi. 2013. Referensi Dan Gudangnya Ilmu Ekonomi. (<http://nanangbudianas.blogspot.com/2013/02/uji-asumsi-klasik.html>, diakses November 2014).

Perdana Wahyu Sentosa. 4 Nov 2011. Memahami *Price to Book Value* (P/BV). (<http://www.imq21.com/news/print/44419/20111104/121318/Memahami-Price-to-Book-Value-P-BV-.html>, diakses Juni 2014).

Rita Yuliana, Bambang Purnomosidhi, Eko Ganis Sukoharsono. 2008. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Dampaknya Terhadap Reaksi Investor. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 5 - Nomor 2, Desember 2008.

Salim Alfahrisy. 2012. Pengertian Definisi *Abnormal Return*. (<http://pengertianataudefinisi.blogspot.com/2012/03/pengertian-definisi-abnormal-return.html>, diakses Juni 2014).

Savitri dan Nurul. 2014. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) pengungkapan terhadap *Abnormal Return*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol.03.No.02.Tahun 2014.

Sayekti, Yosefa, dan Ludovicus. 2007. Pengaruh CSR Disclosure Terhadap Earning Response Coefficient (Studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Jakarta). Simposium Nasional Akuntansi X. Makasar.

Sugeng Wahyudi, "Analisis Pasar Modal Under Valued dan Over Valued". *Suara Merdeka*. 11 November 2002. (<http://www.suamerdeka.com/harian/0211/11/eko10.htm>, diakses Juni 2014)

Tri Juniati Andayani. *Corporate Social Responsibility (Csr) Disclosure Alternatif Pengambilan Keputusan Bagi Investor*.

(<https://kulaniki.wordpress.com/corporate-social-responsibility-csr-disclosure-alternatif-pengambilan-keputusan-bagi-investor/>, diakses Juni 2014).

Uji Hipotesis Menggunakan Regresi Berganda, Uji F, Uji t, dan Adjusted R Squared. 2012. (<http://dataolah.blogspot.com/2012/08/regresi-berganda-uji-f-uji-t-dan.html>, diakses November 2014).

Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas. Tanggung jawab sosial perusahaan ([http://id.wikipedia.org/wiki/Tanggung\\_jawab\\_sosial\\_perusahaan](http://id.wikipedia.org/wiki/Tanggung_jawab_sosial_perusahaan), diakses mei 2014).

Wolk, Harry I., Michael G. Tearney, dan James L. Dodd. 2001. *Accounting Theory: A Conceptual and Institutional Approach*. South-Western College Publishing.

Yosefa Sayekti dan Ludovicus S. Wondabio. 2008. "Pengaruh CSR Disclosure terhadap Earning Response Coefficient". *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 8 No.2 Hlm 179-196.

Yudha Qirana. 2012. Definisi Statistika Deskriptif dan Statistika Inferensial. (<https://clickyudhaqirana.wordpress.com/2012/02/25/definisi-statistika-deskriptif-dan-statistika-inferensial/>, diakses November 2014)